

**TANTANGAN *NATIONAL CENTRAL BUREAU* (NCB)-  
INTERPOL INDONESIA DALAM EKSTRADISI VINAY MITTAL  
SERTA PROSPEK TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA DAN  
INDIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:  
YOSEP TAUFIK  
051501503125016**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
JAKARTA  
2019**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis SKRIPSI ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak dapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 14 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



(Yosep Taufik)

051501503125016

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Yosep Taufik  
Nim : 051501503125016  
Judul : Tantangan *National Central Bureau* (NCB)-Interpol  
Indonesia dalam Ekstradisi Vinay Mittal Serta Prospek  
Terhadap Hubungan Indonesia dan India  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Telah di setujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam sidang Skripsi

Jakarta, 14 Agustus 2019

Pembimbing II

Pembimbing I

(Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H.)

(Laode Muhammad Fathun, S.IP., M.H.I.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

(Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si.)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Yosep Taufik  
NIM : 051501503125016  
JUDUL : Tantangan *National Central Bureau* (NCB)-Interpol Indonesia  
dalam Ekstradisi Vinay Mittal Serta Prospek Terhadap Hubungan  
Indonesia dan India  
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional



Ketua Penguji : Pradono Budi Saputro, M.Si  
Anggota Penguji I : Laode Muhammad Fathun, S.P., M.H.I.  
Anggota Penguji II : Andina Mustika Ayu, M.Si.

Mengetahui

Ketua Program Studi

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

Dekan FISIP

(Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si.)

## KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirahim puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga Skripsi yang berjudul Tantangan *National Central Bureau* (NCB)-Interpol Indonesia dalam Ekstradisi Vinay Mittal Serta Prospek Terhadap Hubungan Indonesia dan India ini selesai tepat waktu, tak lupa juga sholawat serta salam semoga terlimpah curah kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga para sahabatnya dan juga kita selaku umatnya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Satya Negara Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sejak perkuliahan hingga masa penyusunan Skripsi, sulit untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu ETI tercinta dan Bapak EDIN kedua kakak penulis, Teh Desi dan Teh Elah, serta keluarga dan kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan begitu banyak support terhadap penulis baik itu secara moril dan juga materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini;
2. Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA. Selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) penulis mengucapkan terimakasih;
3. Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si. Selaku Dekan FISIP USNI penulis mengucapkan terimakasih;
4. Pradono Budi Saputro, M.Si. Sebagai ketua progam studi IHI USNI yang bersedia membantu penulis selama perkuliahan;
5. Laode Muhammad Fathun S.IP., M.HI. Sebagai dosen pembimbing I penulis yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;

6. Efan Setiadi, S.Kom, S.H.,M.H. Sebagai dosen pembimbing II penulis yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
7. Brigadir Junjungan Fortes selaku anggota NCB-Interpol Indonesia yang telah membantu menyediakan informasi dan bahan penulisan kepada penulis selama penulisan skripsi ini;
8. Bapak/Ibu staf dan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia (USNI), yang telah mengajarkan ilmu yang tidak ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USNI;
9. Sahabat –sahabat penulis, Dewi, Andini, Silya, Aan, Devi, Bastian dan sahabat IHI angkatan 2015 penulis mengucapkan banyak terimakasih;
10. Teman-teman YMCI terutama YMCI Tangsel, terimakasih kasih banyak untuk dukungannya;
11. Terimakasih juga untuk Suhartini atas dukungan dan supportnya;
12. Semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.

Akhir kata penulis berharap semoga segala kebaikan yang tulus dari semua pihak dapat diterima oleh Allah SWT. Kiranya skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun besar harapan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pembaca khususnya mahasiswa FISIP HI USNI, untuk menambah wawasan dalam mempelajari Ilmu Hubungan Internasional.

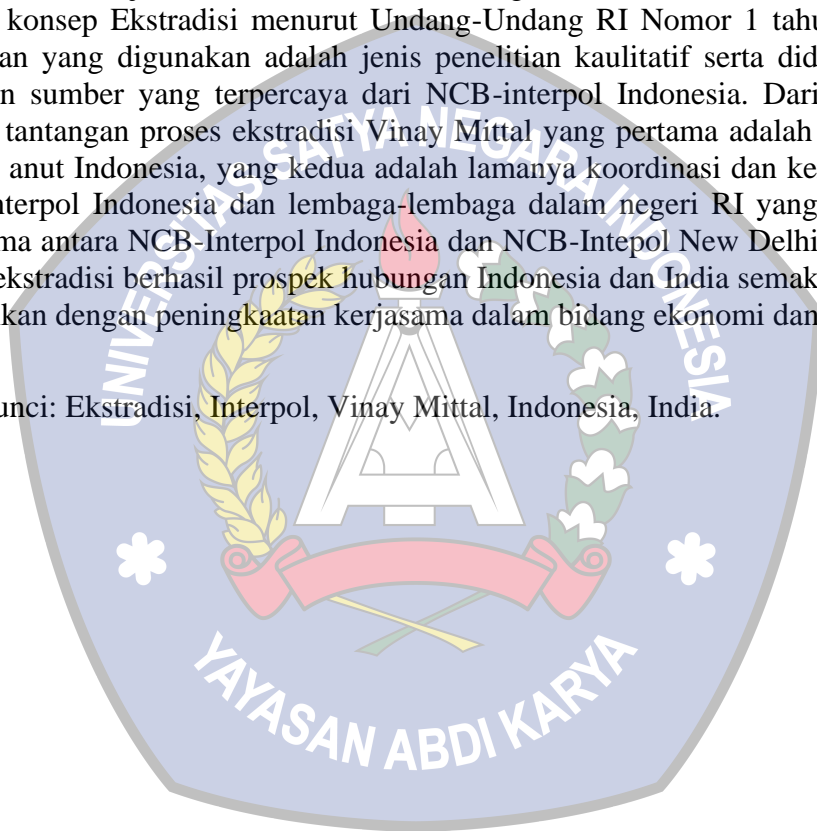
Jakarta 14 Agustus 2019

  
Yosep Taufik

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang bagaimana proses ekstradisi serta tantangan ekstradisi yang dihadapi oleh *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia terhadap warga negara India a.n Vinay Mittal serta prospeknya terhadap hubungan Indonesia dan India. Teori yang digunakan penulis untuk menganalisis skripsi ini adalah Teori Kerjasama Internasional dan Organisasi Internasional serta didukung dengan konsep Ekstradisi menurut Undang-Undang RI Nomor 1 tahun 1979. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kaulitatif serta didukung dengan data dan sumber yang terpercaya dari NCB-interpol Indonesia. Dari hasil analisis penulis tantangan proses ekstradisi Vinay Mittal yang pertama adalah hukum positif yang di anut Indonesia, yang kedua adalah lamanya koordinasi dan kerjasama antara NCB-Interpol Indonesia dan lembaga-lembaga dalam negeri RI yang ketiga adalah kerjasama antara NCB-Interpol Indonesia dan NCB-Intepol New Delhi India. Setelah proses ekstradisi berhasil prospek hubungan Indonesia dan India semakin baik, hal ini di buktikan dengan peningkatan kerjasama dalam bidang ekonomi dan pertahanan.

Kata Kunci: Ekstradisi, Interpol, Vinay Mittal, Indonesia, India.



## **ABSTRACT**

*This thesis discusses the extradition process and the extradition challenges faced by the Interpol Indonesian National Central Bureau (NCB) against Indian citizens a.n Vinay Mittal and their prospects for relations between Indonesia and India. The theory used by the author to analyze this thesis is The Theory of International Cooperation and International Organizations and is supported by the concept of Extradition according to Republic of Indonesia Law No. 1 of 1979. The type of research used is a type of caulative research and supported with reliable data and sources from NCB-interpol Indonesia. From the results of the author's analysis the challenges of the Vinay Mittal extradition process are the first positive law adopted by Indonesia, the second is the length of coordination and cooperation between NCB-Interpol Indonesia and Indonesian domestic institutions. The third is cooperation between NCB-Interpol Indonesia and NCB- Intepol New Delhi Inda. After the extradition process succeeded in the prospect of better relations between Indonesia and India, this was proven by increasing cooperation in the fields of economy and defense.*

*Keywords: Extradition, Interpol, Vinay Mittal, Indonesia, India.*

